

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah ditemukan beberapa data yang terkait dengan penelitian ini yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan hasil dari penelitian. Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian. Maka peneliti menjabarkan menjadi tiga bagian berdasarkan urutan permasalahannya sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerimaan Siswa Baru dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun sebuah lembaga pendidikan. Di dalam lembaga pendidikan perencanaan adalah sebuah fondasi atau dasar mengembangkan sesuatu agar kedepannya menjadi lebih baik dan memiliki tujuan yang jelas. Sebelum penerimaan peserta didik ada yang namanya perencanaan penerimaan peserta didik. Perencanaan berperan sangat penting dalam mensukseskan kegiatan penerimaan peserta didik baru terutama dalam hal pengembangan peserta didik tersebut. Apabila perencanaan disusun dengan sebaik-baiknya maka akan mempengaruhi kualitas dari peserta didik tersebut serta mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik tersebut. Penerimaan peserta didik tidak hanya dilakukan

asal-asalan akan tetapi ada prosedur serta perencanaan yang harus disusun dengan baik. Perencanaan penerimaan peserta didik tergantung dari kebijakan sekolah.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan KS terkait pertanyaan “Bagaimana perencanaan penerimaan siswa baru dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik pada SMP ini?”, beliau mengatakan bahwa:

Kalau kebijakan, Sebenarnya kita ada pembinaan dari pemerintah ya jadi ada ketentuan sistem zonasi tapi kita di swasta kan tidak terkena hukum itu yang kedua di swasta tidak ada istilahnya aturan-aturan yang ribet tapi semua dikembalikan kepada sekolah masing-masing dalam artian sekolah yang menginginkan peserta didik yang banyak jadi ya harus dibenahi bagaimana programnya, disiplinnya tapi kalau saya lihat peran utama adalah disiplinnya. Sekolah disiplin, programnya bagus InsyaAllah peminat peserta didiknya semakin banyak. Tapi kalau dari SMP Islam Al Azhaar sendiri mengenai penerimaan siswa baru ada rapat panitia, pembagian job, rencana sosialisai kepada siapa saja atau sasaran kita siapa saja, sampai dengan pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru.¹

Hal tersebut diperkuat oleh KPSB, beliau mengatakan bahwa:

Nah untuk kebijakan PSB atau penerimaan siswa baru disini semua kita wadahi dan kita tembusi dan disini kita ada kebijakan sebagaimana apabila orang tua dari siswa tersebut menengah atas atau berada atau mampu maka 100% pembiayaan oleh mereka kemudian apabila untuk orang tua yang menengah kebawah kita bantu untuk dispensasi atau keringanan salah satunya dengan syarat yatim, dhuafa, kemudian anak dari orang tua atau keluarga yang broken home dan tidak ada yang ngopeni. Nah seperti itu kita bantu dan kita wadahi termasuk kelas reguler yang lanjut kemudian ke ma’had atau pesantrennya jadi semua yang terkait pembiayaan kita tampung tapi ya itu harus memenuhi syarat tersebut. Juga anak-anak yang memiliki prestasi apabila orang tua mampu tetapi si anak tersebut memiliki prestasi bagus, kami menawarkan beasiswa dengan syarat-syarat tertentu untuk beasiswa diberikan kepada calon santri atau calon siswa kita antara lain untuk anak-

¹ W. KS. 22-02-2020. 12.07 WIB

anak yang memiliki hafalan Al-Qur'an 5-10 juz kita ambil 20 anak, kalau memiliki hafalan Al-Qur'an 1-6 juz kita ambil 15 anak. Jadi seperti itu, kami memberikan beasiswa untuk anak-anak yang berprestasi terkhusus berprestasi di Al-Qur'an nya.²

Hal tersebut diperkuat lagi oleh WKS, beliau mengatakan bahwa:

Kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru tidak terlalu spesifik artinya semua yang mendaftar di kita di SMP Islam Al Azhaar kita terima sekalipun anak itu berkebutuhan khusus atau inklusi. Namun inklusi yang kita mampu untuk melayani mereka tetapi dengan catatan juga mereka harus mengikuti tes yang sudah ditetapkan oleh lembaga dan memenuhi persyaratan pendaftaran seperti mengisi formulir dengan lengkap, fotokopi ijazah dan SKHUN, fotokopi kartu NISN, foto terbaru biasanya 3x4, fotokopi kartu keluarga, dan fotokopi akte kelahiran dan apabila memiliki prestasi-prestasi bisa dilampirkan untuk bisa mendapatkan beasiswa.³

Hal senada juga disampaikan oleh WK, beliau mengatakan bahwa:

Kalau kebijakan penerimaan peserta didik baru kita sesuaikan dengan kemampuan sekolah, karena apabila inklusi kita terima namun sekolah tidak mempunyai kemampuan dalam melayani atau tidak ada sarana prasarana di sekolah untuk mengembangkan peserta didik yang inklusi maka anak berkebutuhan khusus tersebut tidak bisa kita terima karena kita sesuaikan dengan kemampuan kita. Namun dalam pengalaman kita belum menemukan peserta didik yang mengalami kebutuhan khusus secara berlebihan artinya kita masih mampu melayani mereka dengan fasilitas yang ada pada kita.⁴

Hal tersebut diperkuat oleh KS, beliau mengatakan bahwa:

Disini anak mau belajar kita terima, dalam artian kita tidak terlalu spesifik anak seperti apa yg diterima karena dari direktur memberikan peringatan bahwa tidak boleh menolak murid, maka kita juga menyiapkan pendidikan inklusinya jadi kalau ada anak inklusi yang daftar kita terima, tentu kita menerima dan melayani mereka menurut kapasitasnya anak reguler pun juga demikian saya tawari mau masuk program apa tapi ya itu menyesuaikan dengan kelas yang akan dipilih kalau memilih tahfidz ya itu kalau misal terponal di tahfidz nya orang tua kita panggil kita akan mensursi

² W. KPSB. 21-02-2020. 09.03 WIB

³ W. WKS. 11-02-2020. 08.50 WIB

⁴ W. WK. 13-02-2020. 13.39 WIB

nya karena kita tidak membiarkan anak tersebut tidak ter-upgrade dan nggak naik kelas karena aslinya mereka itu pintar.⁵

Kebijakan penerimaan siswa baru berdasarkan rencana sekolah itu sendiri. Adapun dalam penerimaan siswa baru juga melibatkan kepanitiaan dalam PSB. Yang terlibat dalam kepanitiaan adalah orang-orang terpilih seperti waka kesiswaan, guru-guru dan admin sekolah. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh KS, beliau mengatakan bahwa:

Kalau disini terkait perencanaan siswa baru diawali dengan pertemuan ahli suro atau pertemuan kepala-kepala disitu direktur sudah memberikan gambaran bahwa kita dihimbau untuk segera membuat langkah PPDB seperti itu makanya PPDB kita itu mendahului dari luar dan setelah itu kita membuat struktur sendiri yang melibatkan humas, kesiswaan dan admin karena esensinya kita butuh ketiga itu soalnya kita punya hunting biasanya kita mencari sekolah untuk sosialisasi terkait program kita atau nanti kita diundang dari sana terkait sekolah sana membutuhkan informasi seperti apa terkait SMP Islam Al Azhaar.⁶

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh AWKS, beliau mengatakan bahwa:

Sebelum memulai PPDB atau PSB biasanya kita ada tim atau panitia khusus untuk ketua pelaksana tahun ini atau tahun pelajaran 2020/2021 adalah ustadzah Endah. Dengan adanya susunan kepanitiaan yang jelas maka kita dengan mudah menjalankan kegiatan penerimaan peserta didik ini. Untuk koordinator utama dilaksanakan oleh waka kesiswaan dibawah tanggung jawab kepala sekolah kemudian ada panitia-panitia khusus seperti ada ketua, sekretaris, bendahara dan juga humas.⁷

Hal tersebut diperkuat oleh KPSB, beliau mengatakan bahwa:

Nah disini kita bentuk satu tim, tim yang khusus untuk PSB atau penerimaan siswa baru. Nah disini prosedurnya setelah kita bentuk

⁵ W. KS. 22-02-2020. 12.07 WIB

⁶ W. KS. 22-02-2020. 12.07 WIB

⁷ W. AWKS. 19-02-2020. 09.39 WIB

tim tersebut dengan melibatkan beberapa orang seperti waka kesiswaan, humas dan admin berikutnya nanti kita membagi tugas atau jobdesc yang awal adalah menembusi dan kita mendatangi sekolah-sekolah yang belum memiliki madrasah tsanawiyah atau SMP atau sekolah-sekolah islam plus yang ada di Tulungagung. Adapun untuk wilayah yang sudah dalam jangkauan yaitu Rejotangan, Ngunut, Boyolangu, Pagerwojo dan daerah kota. Daerah-daerah itu yang sudah kita lobi dan kita ajak kerjasama sejak tiga tahun yang lalu.⁸

Hal tersebut senada dengan WKS, beliau mengatakan bahwa:

Pembentukan kepanitiaan gunanya untuk tau tugas masing-masing dari jobdesk dari penerimaan siswa baru. Setelah dibentuk kepanitiaan yang sesuai dengan job masing-masing maka kita akan tau bahwa apa yang harus kita lakukan untuk terlaksananya penerimaan siswa baru dan tentunya sesuai dengan harapan kita semua dan panitia juga melakukan promosi, sosialisasi untuk mempromosikan SMP Islam Al Azhaar ini kepada masyarakat yang belum mengetahui lembaga kita dengan berbagai cara yang pertama pemasangan pamflet di jalan-jalan, kedua menyebarkan brosur ke sekolah-sekolah, ketiga mengadakan kegiatan-kegiatan yang membuat anak dari SD mengenal SMP yaitu diadakan Tryout Akbar SD/MI se-Kabupaten Tulungagung serta kegiatan seperti olimpiade SD/MI dengan adanya kegiatan yang dikelola oleh osis, lembaga berharap masyarakat lebih mengenal lembaga ini dengan mengenalnya maka harapannya mereka tertarik untuk bergabung di sekolah kita melalui berbagai kegiatan tersebut, kemudian yang keempat yaitu dengan sosialisasi ke sekolah-sekolah binaan kita contohnya sekolah-sekolah yang berbasis islam dan kita melakukan sosialisasi langsung ke sekolah tersebut tentang apa saja yang ada di lembaga kita ini seperti halnya prestasi dan beberapa kegiatan yang ada disini.⁹

Hal tersebut diperkuat oleh KPSB mengenai promosi yang dilakukan di SMP Islam Al Azhaar, beliau mengatakan bahwa:

Nah, setelah kita menembusi sekolah-sekolah itu yang notabene belum memiliki sekolah lanjutan atau smp nanti kita atur jadwal kapan kita bisa melakukan sosialisasi PSB dan kita sudah melaksankan di daerah Ngunut yang tahun lalu kita di Pagerwojo dan dari sosialisasi tersebut alhamdulillah mendapat respon yang cukup signifikan baik dari wali santri maupun dari santri. Untuk

⁸ W. KPSB. 21-02-2020. 09.03 WIB

⁹ W. WKS. 11-02-2020. 08.50 WIB

daerah yang Pagerwojo ada yang berminta untuk mondok juga tapi untuk yang daerah Ngunut memilih program yang reguler. Kita awali disamping kita juga menembusi sekolah-sekolah kita juga menyebar brosur ke instansi-instansi juga kita melobinya dan tujuannya untuk membantu mensosialisasikan ke pegawai-pegawai instansi tersebut agar disampaikan lagi ke kerabat atau ke orang-orang yang ada di instansi itu dan kemarin yang sudah kita kunjungi adalah kantor catatan sipil, kemudian kantor pos, perpustakaan kemudian pemkab, dan rsud yang kebetulan banyak sekali pengujungnya kemudian ke dinsos jadi kita ke pegawai dan pengunjung instansi tersebut. Pasca itu kita minta contact person dari wakil dari lembaga tersebut bagaimana respon setelah kita menyebar brosur, nggak hanya itu saja mbak, kita juga menggunakan beberapa media seperti media sosial meliputi facebook, instagram dan juga radio. Radio sendiri untuk durasinya itu tiga kali dalam sehari kemudian untuk promosi lainnya juga ada di koran radar.¹⁰

Hal senada juga disampaikan oleh KS, beliau mengatakan bahwa:

Untuk promosi kami menggunakan banyak media seperti brosur, sosial media, banner, pamflet, radio karena semua kita lakukan untuk menarik calon peserta didik kemudian juga ada door to door atau semacam sosialisasi itu ya mbak, jadi apapun itu kita lakukan karena memang semakin kesini persaingan pendidikan juga semakin ketat ya.¹¹



Gambar 4.1 Brosur Penerimaan Siswa Baru SMP Islam Al Azhaar Tulungagung tahun ajaran 2020/2021¹²

¹⁰ W. KPSB. 21-02-2020. 09.03 WIB

¹¹ W. KS. 22-02-2020. 12.07 WIB

¹² S.D. 11-02-2020

Penerimaan peserta didik baru dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan disepakati bersama. Tahapan yang paling awal yaitu tahap promosi dimana lembaga mempromosikan program-program unggulan yang dimana akan menarik wali murid untuk mempercayakan anaknya untuk mengenyam pendidikan di lembaga tersebut. Seperti di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung juga mempromosikan program-program yang ditawarkan dan yang telah ada di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung melalui berbagai media seperti pemasangan banner, pemasangan pamflet di jalan-jalan, menyebarkan brosur ke sekolah-sekolah, sosialisasi ke beberapa instansi yang ada di Tulungagung, door to door, dan berbagai kegiatan yang dapat diikuti oleh SD/MI seperti tryout akbar dan juga olimpiade.



Gambar 4.2 kegiatan Try Out tingkat SD/MI¹³

Pada dokumen di atas SMP Islam Al Azhaar Tulungagung melakukan kegiatan try out akbar tingkat SD/MI yang mana merupakan bentuk promosi yang dilakukan oleh lembaga untuk menarik peserta didik

¹³ S.D. 26-01-2020

serta lembaga berharap lebih mengenalkan lembaga secara menyeluruh kepada calon peserta didik yaitu peserta didik tingkat sekolah dasar.

Adapun jalur dalam penerimaan siswa baru serta beberapa tes yang digunakan SMP Islam Al Azhaar untuk peserta didik baru. hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh WKS, beliau mengatakan bahwa:

Untuk pendaftaran disini dilakukan dengan dua gelombang yaitu gelombang satu yang sudah dilaksanakan pada tanggal 9 desember 2019 sampai tanggal 31 januari 2020. Sedangkan gelombang dua pada tanggal 1 februari 2020 sampai 31 maret 2020. Kemudian untuk prosedur penerimaan peserta didik baru ada dua tahap yaitu jalur prestasi dan jalur reguler. Jumlah peserta didik yang diterima setiap tahun mengalami perubahan dulu tahun ajaran 2018/2019 ada 125 anak sedangkan untuk tahun ajaran 2019/2020 ada 180 anak. Dalam penerimaan ini akan ada tes yang wajib diikuti oleh calon peserta didik antara lain tes diagnostik, tes IQ, wawancara tes minat bakat, tes bahasa inggris, tes baca Al-Qur'an.¹⁴



Gambar 4.3 ruang tes bagi calon peserta didik¹⁵

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa terdapat ruangan yang digunakan untuk melaksanakan tes kepada calon peserta didik yang telah mendaftar. Beberapa tes yang dilaksanakan oleh SMP Islam Al Azhaar yaitu tes IQ, tes diagnostik, tes wawancara berupa bakat minat, tes kecakapan bahasa inggris serta baca Al-Qur'an yang mana dalam tes tersebut menentukan pengelompokan yang akan

¹⁴ W. WKS. 11-02-2020. 08.50 WIB

¹⁵ S.D. 21-02-2020

mempermudah pihak sekolah dalam menempatkan anak sesuai dengan kebutuhan pendidikannya.¹⁶ Hal tersebut diperkuat oleh WK, beliau mengatakan bahwa:

Jadi alurnya untuk PPDB kita mulai pada bulan desember untuk tahun ini, biasanya tahun-tahun lalu pada bulan januari tapi tahun ini di akhir tahun yaitu bulan desember dan lebih awal karena sekolah-sekolah lain juga mengawali pembukaan pendaftarannya sekaligus kita juga mrngawali PPDB untuk persiapan juga. Nantinya juga ada beberapa tes kemudian adapula jalur prestasi yang mana dimiliki calon peserta didik seperti tahfidz. Untuk gelombang 1 kemarin sudah dilakukan pendaftaran dan observasi yaitu beberapa tes yang untuk melihat kemampuan calon peserta didik tersebut. Tesnya ya itu ada tes diagnostik, tes IQ, tes baca Al-Qur'an, tes bakat minat serta bahasa inggris.¹⁷

Hal senada juga dituturkan oleh AWKS, beliau mengatakan bahwa:

Untuk pendaftaran ada dua gelombang yakni untuk gelombang satu dimulai pada tanggal 9 desember 2019 sampai 31 januari 2020. Dan untuk gelombang satu alhamdulillah sudah diadakan observasi yaitu tes akademik atau diagnostik ya, tes IQ, bakat minat, bahasa inggris dan Al-Qur'an serta disini kita juga ada jalur prestasi yaitu dengan prestasi yang dimiliki anak tersebut.¹⁸

KPSB juga mengatakan hal yang sama, beliau mengatakan bahwa:

Kalau untuk jalur kita ada jalur reguler dan juga jalur prestasi yang mana nanti jalur prestasi bisa mendapatkan beasiswa prestasi yang mana seperti prestasi memiliki hafalan Al-Qur'an 5 sampai 10 juz itu akan kita ambil sebanyak kurang lebih 20 santri kemudian apabila hafalan Al-Qur'an sampek 6 juz itu akan kita ambil kurang lebih 15 santri. Tetapi semua jalur baik jalur reguler maupun jalur prestasi juga harus mengikuti tes yang mana akan mempermudah kita untuk melihat kemampuan si anak tersebut.¹⁹

Sesuai dengan pernyataan di atas bahwa daya tampung penerimaan peserta didik dilihat dari kemampuan sekolah dan juga fasilitas yang dimiliki oleh sekolah serta kapasitas kelas untuk menampung berapa

¹⁶ O. 21-02-2020

¹⁷ W. WK. 13-02-2020. 13.39 WIB

¹⁸ W. AWKS. 19-02-2020. 09.39 WIB

¹⁹ W. KPSB. 21-02-2020. 09.03 WIB

banyak siswa yang bisa ditampung dalam satu kelasnya. Calon peserta didik baru tidak hanya melakukan pendaftaran saja tetapi juga ada beberapa tes yang harus mereka lalui seperti tes diagnostik, tes IQ, wawancara bakat minat, tes bahasa Inggris, tes baca Al-Qur'an. Serta dalam penerimaan juga dijelaskan beberapa kendala. Hal itu sesuai dengan yang diungkapkan oleh KPSB, beliau mengatakan bahwa:

Problemnya selama kita berjalan sekian tahun, pastinya ada problem yang menjadi tantangan kita adalah adanya informasi itu di sekolah lain tersebut sama dengan kita dengan biaya yang lebih rendah. Ini sangat menjadi tantangan bagi kita, sebenarnya apabila kita jelaskan secara riil bahwa Al Azhaar ini sudah include konsumsi sudah lengkap dari snack, makan, minum ada teh dan air putih lengkap ya itu tidak kurang dari 400 ribuan itu anak sudah tidak lapar dan tidak jajan lagi itu kalau benar-benar dihitung benar-benar murah sekali dibanding dengan yang lain dan berbeda sekali dengan sekolah lain yang setiap bulannya apabila sehari sepuluh ribu dalam satu bulannya bisa menghabiskan tiga ratus ribuan itu untuk uang jajannya belum uang makan atau yang lain. Sebenarnya kita itu murah sekali tapi memang menjadi tantangan untuk kita yaitu suara yang masuk itu mengatakan Al Azhaar biayanya sangat mahal jadi itu yang menjadi tantangan kita kemudian tantangan lain adalah adanya provokasi bahwa apabila ada tekad untuk meneruskan ke SMP Al Azhaar tetapi ada provokasi untuk sekolah ke sekolah lain yang serupa dengan Al Azhaar kemudian lagi bermunculan SMP-SMP yang baru itu juga intinya meniru visi misi kita, meniru bagaimana pembelajaran kita, akan tetapi tetap bisa kita hadapi dengan menghadap wali santri kemudian kita jelaskan secara detail bahwa kita tetap yang paling murah dan untuk kurikulum kita selalu upgrade.²⁰

Hal tersebut diperkuat oleh WKS, beliau mengatakan bahwa:

Di sekolah kita atau sekolah swasta lainnya membuka peluang lebih awal atau membuka pendaftaran lebih awal karena di sekolah negeri ada sistem zonasi yang dalam artian ada waktu tertentu. Mulai bulan Desember di sekolah swasta manapun sudah membuka pendaftaran maka dari itu kita berebut untuk mendapatkan peserta didik. Dalam pengalaman di tahun ajaran 2019/2020 itu anak-anak

²⁰ W. KPSB. 21-02-2020. 09.03 WIB

yang sudah mendaftar di gelombang 1 dan sudah dinyatakan diterima itu menjadikan SMP kita sebagai sekolah candangan yang mana peserta didik tersebut juga mendaftar di sekolah lainnya dan apabila sekolah lain itu diterima maka yang di SMP Al Azhaar ini mereka lepas atau tidak melanjutkan maka itu akan mengurangi jumlah peserta didik yang mendaftar di gelombang 1 dan data peserta didik tersebut masih bersifat sementara.²¹

AWKS juga menuturkan kendala penerimaan siswa baru, bahwa:

Untuk kendala itu sendiri selalu kita evaluasi ya, karena apa yang kita lakukan nanti selalu dievaluasi dan untuk mengatasi kendala-kendala dan pada intinya kita harus menginformasikan karena SMP ini sudah berdiri sejak 2003 dan ada wilayah yang mungkin belum mengenal ya itu kita mengalami kendala apa kita kurang menginformasikan kepada masyarakat dan juga siswa itu ada yang tidak meneruskan daftar ulangnya.²²

Hal senada juga disampaikan oleh KS, beliau mengatakan bahwa:

kendalanya naik turun, saat rodanya diatas banyak, kalau dibawah ya turun maka dari itu perlu kita evaluasi adanya evaluasi diri sekolah. Seperti program kita bagus tapi kok peminatnya kurang jadi evaluasinya mungkin kurangnya informasi yang tersebar di masyarakat. Jadi kita terus mengevaluasi diri bagaimanapun saya bilang ke teman-teman untuk menjadi corong tidak boleh menutup diri toh pun akhirnya banyak siswa yang berdampak kepada kesejahteraan mereka.²³

Hasil dari observasi yang peneliti lakukan, memang benar adanya bahwa kebijakan penerimaan siswa baru atau PSB sudah tertuang dalam aturan lembaga. Jadi, penerimaan siswa baru atau PSB tidak terikat oleh aturan Dinas Pendidikan. Sekolah menentukan sendiri jadwal pendaftaran serta syarat-syaratnya. Selain itu juga penyusunan kepanitiaan PSB sekolah itu diadakan rapat pimpinan serta pemilihan panitia penerimaan siswa baru oleh kewenangan kepala sekolah dan

²¹ W. WKS. 11-02-2020. 08.50 WIB

²² W. AWKS. 19-02-2020. 09.39 WIB

²³ W. KS. 22-02-2020. 12.07 WIB

anggotanya terdiri dari Waka Kesiswaan, Guru-Guru dan juga Admin sekolah. Untuk promosi sekolah menggunakan berbagai media dan berbagai cara yaitu dengan menyebar brosur, memasang pamflet di jalan-jalan, banner, dan juga sosialisasi.²⁴

Sistem penerimaan peserta didik dilakukan melalui dua jalur yaitu jalur reguler dan juga jalur prestasi yang mana prestasi tersebut juga bisa mendapatkan beasiswa seperti peserta didik yang memiliki hafalan Al-Qur'an 1 sampai 6 juz atau 5 sampai 10 juz. Untuk penerimaan sekolah tidak membedakan dalam artian semua diterima dengan catatan sekolah mampu melayaninya seperti halnya pihak sekolah menerima peserta didik yang berkebutuhan khusus maka mereka menampung mereka apabila fasilitas yang mereka miliki mampu untuk melayani mereka untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Namun sejauh ini belum ada anak yang berkebutuhan khusus dengan penanganan yang ekstra. Serta beberapa kendala yang sekolah hadapi adalah banyaknya sekolah lain yang menjadi pesaing serta adanya gosip yang mereka terima kemudian adanya calon peserta didik yang menjadikan sekolah ini cadangan.²⁵

2. Pengelompokan siswa dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Kegiatan pengelompokan siswa yang dilakukan oleh sekolah akan memudahkan peserta didik untuk ditempatkan dalam kelompok belajar

²⁴ O. 11-02-2020

²⁵ O. 13-02-2020

peserta didik tersebut. Pengelompokan siswa pada umumnya dilakukan melalui pembagian kelas. Seperti halnya pengelompokan atau penempatan peserta didik yang dilakukan di SMP Islam Al Azhaar.

Seperti yang diungkapkan oleh KS, beliau mengatakan bahwa:

Kita ada tawaran wali santri yaitu program-program yang ada dibrosur seperti smart class, tahfidz dan reguler. Dan untuk pengelompokan kita menggunakan sistem tes yang dilakukan oleh semua peserta didik saat mendaftar yaitu tes diagnostik, tes IQ, bakat minat, tes bahasa inggris kemudian juga tes keagamaan yaitu Al-Qur'annya.²⁶

Hal tersebut diperkuat oleh WKS, beliau mengatakan bahwa:

Pengelompokan disini ada beberapa program ya, yaitu program smart class, entrepreneurship, pesantren, reguler tahfidz, reguler yanbu'a. Untuk tau anak itu masuk kelas mana maka ada tes yang dilakukan oleh semua anak pada saat dia sudah mendaftar ya, tesnya berupa tes diagnostik yaitu tes kemampuan awal anak seperti matematika, ipa dan juga bahasa inggris, tes ini sebagai penentu penempatan atau pengelompokan kelas jadi seberapa jauh peserta didik memahami materi yang ditangkap. Karena tes pengelompokan kelas ini ada dua program yaitu smart class dan reguler, kemudian ada juga tes IQ tes ini menunjang tes diagnostik anak ya yakni beberapa tes untuk mengetahui gaya belajar anak melalui auditorial, visual atau lainnya. Dan ada tes wawancara yaitu mencakup tes bakat dan minat anak yang sejak SD/MI apa bakatnya jadi nanti saat di SMP bakat tersebut dikembangkan kembali. Kemudian tes potensi bahasa inggris karena di SMP Islam Al Azhaar ini ada program AIS yaitu Al Azhaar Internasional sistem, dan ada tes baca Al-Qur'an karena lembaga ini bernaungan islam maka wajib ada tes ini dan sholatnya juga.²⁷

Hal tersebut diperkuat oleh KPSB, beliau mengatakan bahwa:

Sudah dijelaskan ya, bahwa untuk anak-anak yang sudah diterima di SMP Islam Al Azhaar itu nanti akan dikelompokan sesuai dengan grade nilainya dan untuk tes ada berbagai macam tes seperti tes diagnostik, tes IQ, tes bakat minat, tes baca Al Qur'an serta tes bahasa inggris tes tersebut yang mampu melihat

²⁶ W. KS. 22-02-2020. 12.07 WIB

²⁷ W. WKS. 11-02-2020. 08.50 WIB

kemampuan anak itu dimana maka tes ini sangatlah membantu kita untuk kegiatan pengelompokan peserta didik. Dan alhamdulillah Al Azhaar sudah memiliki smart class yang mana anak-anaknya memang bagus dan juga fasilitas untuk smart class berbeda dengan kelas reguler.²⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh AWKS, beliau mengatakan bahwa:

Ya, untuk pengelompokan ada beberapa kelas ya yaitu kelas smart, kelas entrepreneurship, pesantren kemudian reguler tahfidz dan yanbu'a dan tahun ini kita menerapkan kelas smart. Kelas yang menggunakan gadget atau handphone dalam pembelajaran jadi itu pengelompokan itu syaratnya tahfidz untuk kemampuan diatas rata-rata karena sistem pembelajaran di smart class ini lebih cepat dan fasilitas untuk smart kelas dengan reguler berbeda.²⁹

Hal tersebut juga disampaikan oleh WK, beliau mengatakan bahwa:

Untuk jenis pengelompokan ada smart class, kelas entrepreneurship, kelas pesantren, kemudian kelas reguler. disini reguler juga dibagi lagi menjadi reguler tahfidz dan reguler yanbu'a itu ya mbak, kalau caranya ya dengan tes yang dilakukan pada serangkaian PPDB itu mbak, ada tes diagnostik, tes IQ yang bisa mengetahui gaya belajar si anak tersebut biasanya IQ menunjang tes diagnostiknya nggih, terus ada tes wawancara berupa bakat minat, tes Al-Qur'annya dan bahasa inggrisnya.³⁰



Gambar 4.4 Pembelajaran di luar kelas³¹

²⁸ W. KPSB. 21-02-2020. 09.03 WIB

²⁹ W. AWKS. 19-02-2020. 09.39 WIB

³⁰ W. WK. 13-02-2020. 13.39 WIB

³¹ S.D. 13-02-2020

Dari penjelasan-penjelasan di atas bahwa pengelompokan siswa di SMP Islam Al Azhaar dilakukan berdasarkan hasil dari tes yang diadakan lembaga juga minat anak tersebut masuk di kelas mana. Namun, juga disesuaikan dengan hasil yang mereka peroleh. Untuk mempermudah pihak lembaga dalam membagi siswa dalam kelompok belajar.

Pengelompokan siswa di SMP Islam Al Azhaar ini memang bisa dikatakan berdasarkan perolehan hasil tes dan juga dalam pengelompokan kelas dalam pembelajaran ngaji metode yanbu'a dilaksanakan berdasarkan kemampuan setiap peserta didik. Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh KS, beliau mengatakan bahwa:

Untuk pengelompokan pembelajaran ngaji disini sesuai dengan hasil dari tes yang juga sama dengan pengelompokan kelas. Kan setelah mendaftar lalu melakukan tes, adapun tes yang diberikan yakni dengan memberikan tes baca Al-Qur'an. Dengan adanya pengelompokan kelas disini bertujuan untuk memilah kemampuan peserta didik dalam penempatan kelasnya kelak. Semisal salah satu kemampuan peserta didik berada di level iqro' jilid berarti dia dimasukan dibagian kelas jilid, dan walaupun sudah ada yang lebih dalam hal kemampuan baca Qur'an, maka peserta didik tersebut dapat dimasukan ke dalam kelas tahfidz kurang lebihnya seperti itu mbak.³²

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan WKS yang mana menjelaskan bahwa:

Jadi gini mbak, untuk pengelompokan peserta didik disini kami menggunakan cara memberikan tes kepada peserta didik, jadi setiap peserta diberikan tes seperti baca tulis Al-Qur'an, dengan kegiatan tersebut kami dapat dengan mudah memilah peserta didik untuk dikelompokkan ke kelas-kelas yang sudah kami sediakan dengan melihat hasil tes baca tulis Al-Qur'an tersebut.³³

³² W. KS. 22-02-2020. 12.07 WIB

³³ W. WKS. 11-02-2020. 08.50 WIB

Hal tersebut juga dijelaskan oleh WK, beliau mengatakan bahwa:

Untuk yang yanbu'a jilid kita mengelompokan peserta didik dari hasil tes baca Al-Qur'annya yang dilakukan di awal-awal kegiatan belajar mengajar ya waktu pendaftaran itu kan ada beberapa tes yang gunanya juga untuk pengelompokan atau penempatan peserta didik serta melihat kemampuan peserta didik tersebut. Bukan hanya untuk yang jilid tetapi juga yang tahfidznya apabila calon peserta didik tersebut sudah memiliki beberapa hafalan maka nanti masuk kelompok yang tahfidz.³⁴

Dari penjelasan di atas bahwa pengelompokan siswa di SMP Islam Al Azhaar untuk pembelajaran mengaji metode yanbu'a dilakukan berdasarkan kemampuan peserta didik. Sebelum dilaksanakan pengelompokan siswa, setiap peserta didik melaksanakan tes terlebih dahulu dan tes tersebut masuk kedalam rangkaian tes saat peserta didik mendaftar. Pengelompokan berdasarkan kemampuan bertujuan agar kemampuan yang ada disetiap individu peserta didik akan dapat terus ditingkatkan. Seperti pada gambar dibawah ini yaitu kegiatan tashih yanbu'a yang mana dilakukan oleh peserta didik yang sudah tamat jilid dan bertujuan untuk mengasah kembali memori peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran mengaji metode yanbu'a serta doa harian yang selalu digunakan sehari-hari.



Gambar 4.5 Kegiatan Tashih Yanbu'a³⁵

³⁴ W. WK. 13-02-2020. 13.39 WIB

³⁵ S.D. 22-02-2020

Kegiatan di atas merupakan salah satu bentuk pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan mengaji dalam dokumentasi tersebut peserta didik yang sudah tuntas jilid tujuh akan melaksanakan tashih yanbu'a yang berupa beberapa tes yaitu tes juz amma, tes do'a sehari-hari, tajwid, kemudian tes menulis. Dalam pengelompokan tersebut lembaga telah mengembangkan kemampuan peserta didik baik dari segi spiritual, intelektual maupun emosional. Untuk spiritual dan intelektual peserta didik memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang baik serta mampu menghafal dan menerapkan doa sehari-hari. Kemudian, untuk emosional peserta didik tersebut mampu berinteraksi dengan peserta didik lain karena dalam pengelompokan ini tidak hanya teman sebaya tetapi juga dari kelas 7, 8 dan 9.³⁶

Pengelompokan siswa yang mana untuk mengetahui bakat dan minat peserta didik yaitu juga menggunakan tes wawancara yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar dimulai yaitu juga sama dengan tes pengelompokan kelas serta pengelompokan pembelajaran mengaji metode yanbu'a yaitu juga dilakukan tes berupa wawancara. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan oleh WKS, beliau mengatakan bahwa:

Ada tes wawancara yaitu mencakup bakat dan minat anak yang dimiliki saat di SD/MI nanti waktu sudah disini bisa dikembangkan lagi. Dan pengelompokan bakat minat itu sesuai dengan yang dimiliki peserta didik, kita tidak mengelompokan anak tersebut sesuai ketentuan kita tetapi kita menyesuaikan dengan bakat dan minat mereka.³⁷

³⁶ O. 22-02-2020

³⁷ W. WKS. 11-02-2020. 08.50 WIB

Hal senada juga disampaikan oleh WKel, beliau mengatakan bahwa:

Kalau bakat minat peserta didik atau ekstrakurikuler itu manut anaknya mau dimana karena mereka yang lebih tau kesukaan mereka, bakat mereka dimana makanya dari lembaga membebaskan anak untuk memilih apa saja yang mereka minati.³⁸

Hal tersebut diperkuat oleh WK beliau juga mengatakan bahwa:

Ketika peserta didik dinyatakan sudah diterima dan juga sudah mengikuti serangkaian tes yang diadakan oleh lembaga salah satunya untuk mengetahui anak memiliki bakat dan minat apa ya dengan kita wawancara karena dengan cara itu kita bisa tau anak tersebut memiliki kemampuan dibidang apa dan juga apa saja yang mereka minati. Kemudian kita arahkan mereka dan juga kita kembangkan bakat dan minat tersebut.³⁹

Dari penjelasan di atas, bahwa pengelompokan bidang bakat dan minat juga sesuai dengan pengelompokan yang lainnya seperti pengelompokan kelas dan juga pembelajaran mengaji metode yanbu'a maupun tahfidznya. Namun dalam serangkaian pengelompokan tersebut lembaga juga mengalami berbagai kendala dalam pengelompokan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan oleh WK, beliau mengatakan bahwa:

Kendala pengelompokan itu kita kan untuk kelas putri dan putranya terpisah ya, biasanya saya untuk memasukkan peserta didik ke kelas-kelas itu terkendala dari jumlah siswanya jumlah putri dan putranya tidak seimbang. Jadi untuk yang putri mau dijadikan tiga kelas itu jumlah siswa dikelasnya terlalu sedikit kalau dijadikan dua kelas kebanyakan. Jadi kendala yang sering ditemui untuk pembagian kelas seperti itu dan hampir setiap tahunnya seperti itu.⁴⁰

KPSB juga menjelaskan kendala dalam pengelompokan kelas, beliau mengatakan bahwa:

³⁸ W. WKel. 19-02-2020. 10.18 WIB

³⁹ W. WK. 13-02-2020. 13.39 WIB

⁴⁰ W. WK. 13-02-2020. 13.39 WIB

Kalau kendalanya ada beberapa wali santri yang menginginkan anaknya masuk ke smart class tapi perolehan hasil tes itu kurang untuk masuk smart class dan kita lihat dulu atau kita coba dulu kalau si anak itu apabila masuk smart class ada perkembangan maka dilanjutkan untuk masuk smart class dan apabila si anak tidak mengalami perkembangan atau tidak bisa mengikuti dengan pembelajaran yang cepat maka kita harus memindahkan dia ke kelas reguler, karena ya kasian juga apabila orang tua menginginkan anaknya di kelas smart tapi si anak tidak mengalami perkembangan yang cukup signifikan.⁴¹

Hal tersebut juga diungkapkan oleh KS, beliau mengatakan bahwa:

Kendala pengelompokan disini bermacam-macam ya, kalau untuk pengelompokan kelas biasanya kita kebingungan untuk membagi kelas karena memang jumlah peserta didik yang tidak sama kemudian untuk pengelompokan Al-Qur'annya dulu saya idealisnya bahwa anak yang pintar akademik itu juga pintar di Al-Qur'annya tetapi pemikiran itu salah, karena tidak semua anak berasal dari lembaga yang memang menekankan di pembelajaran Al-Qur'annya. Sampai ada wali santri bilang begini, apa saya boleh tidak memilih Al-Qur'an? Kita tentu berkata tidak, tidak boleh karena kita semua berjalan akhirnya bermuara di Al Qur'an makanya harus siap jadi masuk di Al Azhaar itu harus siap dengan semua tantangan yang ada.⁴²

Hal tersebut diperkuat oleh WKS, beliau mengatakan bahwa:

Kalau kendala yang dialami dalam melakukan pengelompokan peserta didik ke target karena apabila peserta didik tersebut masuk kelas smart maka dituntut harus menghafal. Dalam waktu dua semester atau pada saat kelas tujuh target menghafal dua juz untuk kelas delapan juga dua juz dan untuk kelas tiga satu juz. Jadi harapannya keluar dari SMP itu memiliki hafalan setidaknya minimal 5 juz itu kalau dari nol kalau yang sudah punya amalan atau punya hafalan misal 10 juz maka dia menyesuaikan dengan lembaga. Kalau kendala disitu anak-anak itu ngglendor dalam hafalannya maka tidak sesuai dengan target.⁴³

WKel juga menjelaskan tentang kendala pengelompokan bakat dan minat, beliau mengatakan bahwa:

⁴¹ W. KPSB. 21-02-2020. 09.03 WIB

⁴² W. KS. 22-02-2020. 12.07 WIB

⁴³ W. WKS. 11-02-2020. 08.50 WIB

Kalau kendala dari ekstra pilihan itu di ekstra olahraga cabang badminton karena peminatnya banyak maka kita kewalahan maka dari itu kita melakukan tes lagi untuk mengetahui itu benar-benar bakat dan minat dari mereka karena kalau hanya elok-elok atau ikut-ikutan maka bakat anak tersebut tidak akan berkembang.⁴⁴

Berikut merupakan daftar pemilihan club dan ekstrakurikuler santri SMP Islam Al Azhaar Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

Gambar 4.6 Daftar pemilihan club dan ekstrakurikuler di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.⁴⁵

Dari penjelasan di atas bahwa pengelompokan di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung berbagai macam pengelompokan yaitu ada smart class, entrepreneurship class, kelas pesantren, serta kelas reguler tahfidz dan reguler yanbu'a. Kemudian juga dalam pengelompokan adapun tes yang dilakukan yaitu tes yang dilakukan setelah melakukan pendaftaranyaitu tes diagnostik, tes IQ, tes wawancara, tes bahasa inggris, serta tes keagamaan. Pengelompokan dilakukan untuk mempermudah lembaga dalam mengembangkan kemampuan tiap peserta didik. Seperti dalam pengelompokan kelas dapat memepermudah dalam

⁴⁴ W. WKel. 19-02-2020. 10.18 WIB

⁴⁵ S.D. 24-02-2020

pembelajaran didalam maupun di luar kelas begitu juga dengan pengelompokan pembelajaran mengaji metode yanbu'a serta pengelompokan bakat dan minat peserta didik. Cara yang digunakan namun dalam pengelompokan juga terdapat berbagai kendala yang dialami oleh SMP Islam Al Azhaar seperti penjelasan di atas yaitu berbagai macam kendala yang dialami seperti kendala dalam pembagian jumlah peserta didik putri dan juga peserta didik putra, kendala dalam pengelompokan pembelajaran mengaji metode yanbu'a yaitu peserta didik belum bisa mencapai target seperti yang telah ditentukan oleh lembaga sedangkan untuk kendala pengelompokan ekstrakurikuler yaitu peminat ekstrakurikuler satu dengan yang lain tidak seimbang dengan kuota yang melebihi batas maka pengelompokan ada yang menggunakan tes kemampuan dibidang ekstrakurikuler tersebut.

3. Pembinaan Siswa dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

Pembinaan merupakan sebuah upaya lembaga sebagai pengembangan peserta didik melalui berbagai kegiatan yang telah lembaga sepakati dan juga harus ditaati oleh peserta didik yang berguna untuk membimbing serta mengarahkan peserta didik agar tidak melanggar aturan atau tata krama/ tata tertib yang berlaku di SMP Islam Al Azhaar yang mana hal tersebut untuk mendidik peserta didik agar menjadi orang yang lebih bisa mengerti arti tanggung jawab. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan WKS, beliau menuturkan bahwa:

Adanya buku tata krama ini untuk melatih dan mendukung kegiatan belajar yang efektif ya. Kalau disini pembinaan untuk kedisiplinan itu bermacam-macam ya, kalau untuk jam masuk itu kita berbeda untuk hari senin jam 6.45 dan untuk hari selasa sampai sabtu itu jam 06.55 bagi yang melanggar dengan cara

terlambat itu ada poin sendiri yang mana poin tersebut juga mempengaruhi akan bobot nilai negatif dari peserta didik.⁴⁶

Hal tersebut diperkuat oleh KS, beliau mengatakan bahwa:

Pembinaan kedisiplinan disini ya sudah tertulis juga ya di buku tata tertib yang mana buku itu menjadi pedoman para peserta didik untuk mentaati setiap peraturan yang ada gunanya untuk melatih kedisiplinan peserta didik tersebut. Kalau kedisiplinan untuk peserta didiknya ada bermacam-macam nggih, seperti pakaian seragam sekolah karena tiap lembaga kan juga memiliki aturan dalam berseragam disinipun juga sama kemudian aturan-aturan dalam pergaulan, kebersihan serta ketertiban, kemudian juga larangan-larangan yang harus ditaati. Untuk hal-hal mengenai masuk, istirahat serta pulang itu kita ada berbagai pembagian yaitu untuk hari senin masuk jam 06.45 kemudian pulang jam 15.30, hari selasa sampai jum'at masuk jam 06.55 pulang jam 15.30 kemudian hari sabtu masuk jam 06.55 dan pulang jam 11.30 dan bagi anak-anak yang terlambat baik saat masuk kelas atau masuk sekolah ada bobot poinnya.⁴⁷

Hal senada juga disampaikan oleh WK, beliau mengatakan bahwa:

Kedisiplinan disini kalau untuk jadwal masuk dan pulang peserta didik itu sudah ditentukan yaitu hari senin jam 06.45 karena setiap hari senin disini ada upacara bendera dan untuk hari selasa sampai dengan hari sabtu masuk mulai jam 06.55 kemudian untuk pulang pada hari senin sampai jum'at jam 15.30 dan untuk hari sabtu itu dijadwal jam 11.30 tetapi untuk kepulangannya itu manut pada kegiatan ekstrakurikuler atau menyesuaikan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti tersebut. Dan apabila si anak tersebut telah melanggar peraturan yang telah lembaga tentukan maka anak tersebut mendapat poin sesuai dengan pelanggaran apa yang telah dilakukan. Karena disini juga ada beberapa ketentuan dan jenis-jenis larangan yang harus ditaati oleh peserta didik.⁴⁸

Hal tersebut juga diperkuat oleh GBK, beliau mengatakan bahwa:

Untuk pembinaan kedisiplinan BK disini bekerjasama dengan kesiswaan sebagai acuannya ya buku santri itu nanti dibuku santri tersebut ada jenis-jenis ketertiban dan ada data kasus yang memiliki bobot poin yang mana apabila ada anak yang melanggar misalnya berarti anak tersebut mendapatkan poin yang sesuai

⁴⁶ W. WKS. 11-02-2020. 08.50 WIB

⁴⁷ W. KS. 22-02-2020. 12.07 WIB

⁴⁸ W. WK. 13-02-2020. 13.39 WIB

dengan ketentuan yang ada di buku tata tertib dan tindakan seperti apa yang harus dilakukan ketika si anak tersebut melanggar suatu tata tertib. Selain ada bobot poin kasus ada juga bobot poin prestasi jadi disitu ada poin prestasi misal anak dalam satu semester tidak pernah terlambat, menjadi pengurus osis, menjadi delegasi lomba atau lainnya nah itu nanti menjadi poin positif dan poin tersebut bisa menjadi penghapus poin yang melanggar misal ya dia mendapat 10 poin karena melanggar tetapi dia juga mendapat 20 poin karena menjadi delegasi lomba maka poin 20 tersebut mampu menghapus 10 poin dari poin melanggar tersebut.⁴⁹

Adapun tata tertib dan sanksi apa saja yang diberikan lembaga bagi peserta didik serta jenis-jenis pelanggaran tata tertib sebagai acuan lembaga untuk memberikan gambaran bagi peserta didik untuk ditaati yang tertuang dalam buku tata krama/ tata tertib.



Gambar 4.7 Buku tata krama/tata tertib SMP Islam Al Azhaar Tulungagung⁵⁰

Hal tersebut juga diperkuat oleh KPSB, beliau mengatakan bahwa:

Untuk pembinaan kedisiplinan kita ada poin positif dan poin negatif yang mana poin positif adalah poin poin yang diperoleh dari prestasi-prestasi peserta didik tersebut kalau poin negatif itu kebalikan dari poin positif maka diperoleh dari pelanggaran-pelanggaran yang diperbuat oleh peserta didik. Poin-poin tersebut bersifat komunikatif ya jadi apabila dilakukan berulang-ulang maka poin pelanggaran akan bertambah.⁵¹

Hal senada juga dituturkan oleh WKel, beliau mengatakan bahwa:

⁴⁹ W. GBK. 21-02-2020. 08.35 WIB

⁵⁰ S.D. 21-02-2020

⁵¹ W. KPSB. 21-02-2020. 09.03 WIB

Disini dalam kedisiplinan ada berbagai jenis aturan atau tata tertib namun disini juga terdapat jenis-jenis pelanggaran yang mana pelanggaran tersebut memiliki poin-poin yang mempengaruhi nilai raport nantinya karena bobot nilai raport juga diambil juga dari bobot poin yang dimiliki. Kan ada itu pembagian dalam raport komponennya itu ada sikap atau perilaku, karajinan kemudian kerapian yang mana dalam komponen tersebut memiliki penilaian tersendiri. Bobot poin tersebut dibagi lagi ya mbak jadi ada bobot poin positif yang mampu mengurangi bobot poin negatif. Bobot poin positif itu ya prestasi-prestasi yang telah diperoleh oleh peserta didik kalau bobot poin negatif ya bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik.⁵²

Dari penjelasan di atas bahwa pembinaan kedisiplinan di SMP Islam Al Azhaar merupakan bentuk dari pembentukan karakter peserta didik yang mana agar peserta didik tersebut memiliki rasa tanggung jawab atas peraturan yang harus ditaati serta pelanggaran-pelanggaran yang harus dihindari. Tidak hanya peraturan yang tertuang pada buku tata tertib saja tetapi SMP Islam Al Azhaar juga melakukan kegiatan *police goes to school* yaitu kegiatan sosialisasi dan pendidikan kelalulintasan yaitu untuk melatih dan memberi arahan untuk selalu mentaati peraturan dalam berkendara seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.8 Kegiatan Sosialisasi⁵³

⁵² W. WKel. 19-02-2020. 10.18 WIB

⁵³ S.D. 17-01-2020

Namun dalam pembinaan peserta didik bukan hanya pembinaan dalam kedisiplinan saja tetapi ada juga pembinaan kegiatan akademik yang mana menunjang berlangsungnya kegiatan belajar peserta didik yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya pada saat jam pelajaran baik itu di dalam kelas atau di luar kelas. Hal tersebut dijelaskan oleh WK, beliau mengatakan bahwa:

Kurikulum di Al Azhaar ada beberapa ya mbak yang jelas tentu ada kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013 yang digunakan secara nasional mata pelajarannya ada pendidikan agama islam, matematika, pkn, bahasa indonesia, ipa, ips dan masih banyak lagi kemudian juga ada muatan lokalnya yaitu bahasa jawa kemudian ada kurikulum khas Al Azhaar sendiri yaitu kurikulum plus yang mana memuat kurikulum Al Azhaar, pesantren dan Kemenag. Adapula kurikulum kauny, kurikulum tersebut juga masuk kurikulum khas Al Azhaar ya mbak. Dan untuk pembinaan setelah penerimaan siswa baru itu ada matrikulasi yang mana peserta didik dijadikan satu semua dulu jadi untuk mengetahui kemampuan anak. Jadi matrikulasinya yang inklusi ada sendiri dan matrikulasi pelajaran ada sendiri, ada matrikulasi quantum learning, membaca, rangkaian pembelajaran seperti mind mapping dan membaca cepat itu dilakukan dengan harapannya ketika sudah mulai pelajaran anak sudah siap⁵⁴

Hal tersebut diperkuat oleh KS, beliau mengatakan bahwa:

Kalau kurikulum kami menggunakan kurikulum 2013 iya, kurikulum pesantren iya, kurikulum Depag iya. Jadi kurikulum di Al Azhaar ada beberapa ya ada kurikulum 2013 yang mana sama seperti lainnya yang digunakan secara nasional ya, kemudian ada juga kurikulum khas sini yaitu gabungan ada kurikulum Al Azhaar, Pesantren dan juga Kemenag kemudian juga ada kurikulum kauny kurikulum ini juga kurikulum khas Al Azhaar ya mbak kurikulum ini itu sesuai dengan namanya ya yaitu berupaya agar peserta didik senantiasa untuk mentadabburi yaitu mencermati atau mengamati fenomena alam sekitar. Kalau untuk pembelajarannya ada program tahfidz itu untuk yang hafalan Al Qur'an dan telah dinyatakan lulus program Yanbu'a ya⁵⁵

⁵⁴ W. WK. 13-02-2020. 13.39 WIB

⁵⁵ W. KS. 22-02-2020. 12.07 WIB

Hal senada juga disampaikan oleh GBK, beliau mengatakan bahwa:

Kalau pembinaan akademik disini menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum sendiri atau kurikulum Al Azhaar yaitu Al-Qur'an, AIS yaitu Al Azhaar Internasional Sistem yang memuat kecakapan bahasa inggris mulai dari vocab sampai perform didepan teman-teman setiap hari sabtu kalau untuk vocab sendiri itu setiap selasa, rabu dan kamis jadi anak-anak itu dibiasakan berbahasa inggris jadi setiap pagi pada hari itu anak-anak ada AIS jadi anak-anak itu di drill karena setiap sabtu itu kan ada AIS perform. Kemudian kalau kurikulum khas nya ya ada keagamaan itu sebelum dimulainya pelajaran biasanya tet masuk sampai jam 08.40 itu mengaji jilid metode yanbu'a atau tahfidz untuk yang sudah lulus jilid tersebut.⁵⁶

Hal senada juga disampaikan oleh KPSB, beliau mengatakan bahwa:

Kurikulum yang digunakan kurikulum 2013 jadi Al Azhaar itu dulu dijadikan sekolah percontohan swasta yang satu-satunya sekolah swasta perdana yang menggunakan kurikulum 2013 dan kebetulan saya dikirim ke Surabaya dengan sekolah negeri kebetulan yang swasta hanya dari SMP Al Azhaar untuk sekolah negeri ada SMP 2, SMP 3, SMP 1 dan SMP 5. Ada 5 sekolah dan swastanya satu yaitu Al Azhaar. Kemudian satu tahun kemudian sekolah yang juga menerapkan kurikulum 2013 yang direkomendasi oleh Dinas Pendidikan baru setelah itu semua menerapkan kurikulum 2013 jadi tidak langsung semua menerapkan kurikulum 2013 ini tetapi dipilih dan yang swasta adalah Al Azhaar bukan hanya kurikulum 2013 tetapi ada kurikulum khas Al Azhaar yaitu kurikulum gabungan antara kurikulum plus yang berisi kurikulum Al Azhaar itu sendiri, kurikulum pesantren dan juga Kemenag pembelajarannya itu meliputi pendidikan agama islam, bahasa Arab, aqidah, akhlak, siroh, fiqih, baca Al-Qur'an metode Yanbu'a, hafalan Al-Qur'an atau tahfidz, hafalan do'a dan juga pembiasaan ibadah harian.⁵⁷

Berdasarkan observasi peneliti bahwa memang benar adanya kurikulum 2013 serta kurikulum khas dari Al Azhaar yaitu kurikulum

⁵⁶ W. GBK. 21-02-2020. 08.35 WIB

⁵⁷ W. KPSB. 21-02-2020. 09.03 WIB

gabungan yang memuat kurikulum pesantren dan juga kurikulum Kemenag yang mana telah dijelaskan bahwa pembelajarannya meliputi keagamaan dan juga ada tambahan berupa baca Al-Qur'an metode Yanbu'a, hafalan Al-Qur'an, pembiasaan ibadah sehari-hari serta juga hafalan do'a sehari-hari seperti pada gambar 4.6 dibawah bahwa ada ujian dimana ujian tersebut meliputi keagamaan. Yang mana hal tersebut juga dibiasakan untuk mereka dikehidupan sehari-hari.



Gambar 4.9 Kegiatan Kurikulum Khas SMP Islam Al Azhaar Tulungagung⁵⁸

Pembinaan yang dilakukan di SMP Islam Al Azhaar bukan hanya pembinaan kedisiplinan dan pembinaan akademik saja namun ada juga pembinaan non akademik berupa kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik SMP Islam Al Azhaar dan juga kegiatan-kegiatan diluar

⁵⁸ S.D. 22-02-2020

jam pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh WKS, beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan non akademik di Al Azhaar itu ada dua yaitu pengembangan diri serta pembiasaan. Untuk kegiatan pengembangan diri itu ada banyak ya mbak seperti panahan, bulutangkis, catur, basket, karate, komik islami, fotografer dan masih banyak lagi nah untuk kegiatan yang pembiasaan itu ada kajian untuk peserta didik putri setiap hari jum'at ada kajian tentang perempuan yang menghadirkan asatidz dari luar kemudian untuk pembiasaan diri ya ada sholat dhuhur berjamaah, kemudian setiap pagi sebelum memulai jam pelajaran itu di Al Azhaar ada mengaji jilid atau tahfidz metode Yanbu'a. Dan untuk ekstrakurikuler si anak bebas memilih ekstrakurikuler apa karena kita bisa memaksa bakat dan minat anak sesuai dengan kemauan kita.⁵⁹

Hal tersebut diperkuat oleh KPSB, beliau mengatakan bahwa:

Kalau non akademik ya alhamdulillah sekali sangat kompleks ya karena kewirausahaan yang menjadi trend kita karena itu untuk mengembangkan bakat anak jadi disini anak-anak disini dibimbing untuk mempunyai hasil yang mana siswa nanti memiliki bekal setelah lulus dari SMP Al Azhaar ini misal pembuatan jamu dan anak-anak disini diajak praktek dan juga menjahit dan disini kami mengembangkan bakat mereka. Untuk kegiatan atau pembinaan non akademik bukan hanya itu ya mbak tetapi disini kita juga ada ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh semua peserta didik SMP Al Azhaar dan mereka bebas untuk memilih sendiri. Kita juga ada pembiasaan diri untuk kegiatan ini kita ada kegiatan keagamaan itu seperti setiap hari kita ada mengaji setiap sebelum dimulainya pelajaran yaitu mengaji jilid metode yanbu'a dan untuk yang tahfidz ya tahfidz kemudian juga sholat dhuhur dan sholat ashar berjamaah di sekolah.⁶⁰

Hal senada juga disampaikan oleh WK, beliau mengatakan bahwa:

Ekstrakurikuler disini banyak ya, mulai dari ekstra wajib itu seperti pramuka yang diikuti oleh kelas 7 dan 8 yang dilaksanakan setiap hari jum'at jam 13.00 sampai jam 14.30 kemudian ada ekstra pilihan itu ada sekitar dua puluhan pilihan ya seperti panahan, karate, PMR, fotografer, kaligrafi, komik islami dan lain lain. Dan

⁵⁹ W. WKS. 11-02-2020. 08.50 WIB

⁶⁰ W. KPSB. 21-02-2020. 09.03 WIB

untuk club atau olimpiade itu ada olimpiade matematika, ipa, ips, bahasa inggris, bahasa arab, pai, yanbu'a, dan juga tahfidz. Untuk ekstra pilihan itu peserta didik bebas untuk memilih apa saja yang mereka minati atau memang bakat mereka dimana. Selain ekstra di Al Azhaar juga ada pembiasaan diri setiap peserta didik seperti pembiasaan keagamaan yaitu sholat dhuhur dan sholat ashar berjamaah dan juga tiap sebelum memulai pelajaran itu ada mengaji.⁶¹

Wkel juga menjelaskan tentang pembinaan non akademik, beliau mengatakan bahwa:

Untuk pengembangan atau pembinaan non akademik disini setiap wali kelas selalu mengawasi dan selalu memantau kegiatan peserta didik tidak hanya di sekolah saja tetapi juga kegiatan di rumah, karena kami ada pengembangan pengalaman belajar peserta didik yang meliputi ketaatan yaitu sholat lima waktu dan 3 s kepada orang tua, kemudian ada ketahanan yaitu sholat tahajudnya, ada akal sehat yaitu tilawah dan murojaah tahfidz, ada reflektifitas yaitu dengan menutup aurot dan menambah vocab baru, kemudian ada timbal balik yaitu menyiapkan perlengkapan belajar sendiri dan menjaga kerapihan kelas. Dan sebagai wali kelas itu selalu kita pantau ya karena juga bentuk program pengembangan sekolah terhadap peserta didik. Selain itu juga ada kegiatan ekstrakurikuler yang bebas dipilih oleh peserta didik karena memang bakat dan minat mereka di apa.⁶²

Gambar 4.10 Kartu Pengembangan Pengalaman Belajar Santri SMP Islam Al Azhaar Tulungagung⁶³

Hal tersebut diperkuat oleh GBK, beliau mengatakan bahwa:

⁶¹ W. WK. 13-02-2020. 13.39 WIB

⁶² W. WKel. 19-02-2020. 10.18 WIB

⁶³ S.D. 21-02-2020

Setiap hari Selasa, Rabu, Kamis itu wali kelas selalu di kelas setelah ada jam ngaji ya, itu untuk mengecek kembali peserta didik bukan hanya mengecek kartu pengembangan pengalaman ya tapi juga memotivasi peserta didik apabila mengalami penurunan motivasi lha untuk BK sendiri selain bekerja sama dengan kesiswaan juga bekerja sama dengan wali kelas, contohnya apabila ada anak yang mengalami masalah dengan motivasi belajar kalau kasus seperti ini kita bekerja sama dengan wali kelasnya maka saya menanyai wali kelasnya “pripun perkembangan si A” dan apabila membutuhkan konseling lanjutan berarti nggeh di konseling lagi dan apabila ada anak yang memiliki masalah yang dirasa bisa mereka selesaikan sendiri maka kita tidak ikut dalam menyelesaikan masalah tersebut jadi biar si anak tersebut yang menyelesaikannya.⁶⁴

Hal tersebut diperkuat oleh PD 1, bahwa:

Iya, ada kartu pengembangan pengalaman yang diisi. Misal hari Senin tanggal 1 Januari itu isinya ada sholat subuh, sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat asar, sholat magrib, sholat isya, sholat sunah terus tentang ketertiban. Awalnya Cuma biasa tapi lama kelamaan makin tertib untuk melakukan kegiatan itu.⁶⁵

Hal senada juga disampaikan oleh PD 2, bahwa:

Kartu pengembangan pengalaman itu diisi sendiri kemudian nanti dikumpulkan di wali kelas dan dilaporkan juga di raport. Isinya ada tentang sholat fardhu, sholat sunah kemudian tilawah, ada juga kebiasaan 3 S pada orangtua terus ada lagi kayak kita mempersiapkan perlengkapan sekolah sendiri atau tidak.⁶⁶

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pembinaan non akademik di SMP Islam Al Azhaar berupa kegiatan ekstrakurikuler dan juga kegiatan diluar jam pelajaran. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Al Azhaar yaitu ada ekstra wajib yaitu kepanduan atau kepramukaan, kemudian ada ekstra pilihan. Kegiatan ekstra wajib harus diikuti oleh semua kelas 7 dan kelas 8 sedangkan untuk ekstra pilihan peserta didik bebas untuk memilih bakat dan minatnya. Kemudian juga

⁶⁴ W. GBK. 21-02-2020. 08.35 WIB

⁶⁵ W. PD 1. 22-02-2020. 10.40 WIB

⁶⁶ W. PD 2. 22-02-2020. 10.22 WIB

ada pengembangan pengalaman peserta didik yang mana selalu dipantau oleh wali kelas dan tugas wali kelas di SMP Islam Al Azhaar bukan hanya sebagai pengisi nilai atau pemegang kelas tetapi juga sebagai pemantau pengembangan peserta didik baik di sekolah maupun di rumah karena terdapat kartu pengembangan pengalaman seperti pada gambar di atas.



Gambar 4.11 Kegiatan Ekstrakurikuler⁶⁷

Gambar di atas merupakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu mading. Bukan hanya ekstrakurikuler mading saja tetapi masih ada kegiatan-kegiatan lain seperti panahan, robotic, bulutangkis, PMR serta ekstrakurikuler lainnya yang menunjang pengembangan kecerdasan peserta didik. Kemudian, untuk waktu pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu setiap hari sabtu. Selain itu terdapat juga program AIS (Al Azhaar International System) yaitu kegiatan yang melatih kemampuan bahasa inggris peserta didik serta melatih kepercayaan diri karena dalam program AIS ini terdapat perform yang mengembangkan rasa percaya diri peserta didik untuk tampil didepan orang banyak.

⁶⁷ S.D. 22-02-2020



Gambar 4.11 Kegiatan AIS (Al Azhaar International System)⁶⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan AIS ini sangat melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik pada bidang bahasa inggris khususnya serta mengembangkan rasa percaya diri untuk bisa tampil didepan peserta didik lain serta guru-gurunya. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang menerapkan sistem bahwa belajar bahasa inggris itu sangat menyenangkan yang mana peserta didik tersebut belajar dan bermain. Dalam kegiatan tersebut juga melatih kondisi emosional peserta didik menjadi positif serta tidak menjadi beban bagi peserta didik tersebut.⁶⁹

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini dengan tujuan memberikan jawaban atas semua fokus penelitian yang tercantum dalam pendahuluan serta paparan data, maka temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung”.

⁶⁸ S.D. 22-02-2020

⁶⁹ O. 22-02-2020

1. Perencanaan penerimaan siswa baru dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Berdasarkan paparan data lapangan terkait fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan bahwa perencanaan penerimaan siswa baru dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung ternyata memiliki beberapa kecenderungan seperti dibawah ini:

- a. Kebijakan penerimaan siswa baru diatur oleh lembaga itu sendiri dan atas intuksi dari direktur pimpinan yayasan. Sistem perencanaan penerimaan siswa baru, kepanitiaan PSB, dan waktu pelaksanaan diatur oleh SMP Islam Al Azhaar sendiri. Yang mana jadwal PSB tersebut tidak terikat oleh Dinas Pendidikan dan juga di swasta selalu mengawali pendaftarannya. Penerimaan siswa baru menggunakan dua jalur seleksi yaitu jalur prestasi yang nantinya akan menjadikan prestasi itu sebagai beasiswa peserta didik tersebut kemudian jalur reguler. baik jalur prestasi atau jalur reguler semua tetap melaksanakan tes yang diadakan oleh sekolah. SMP Islam Al Azhaar Tulungagung sudah mempersiapkan pengembangan kecerdasan emosional peserta didik sejak sebelum calon peserta didik tersebut masuk yaitu membuat kebijakan yang mana semua calon peserta didik yang mendaftar di SMP Islam Al Azhaar tulungagung diterima baik yang berprestasi, biasa ataupun yang berkebutuhan khusus.

- b. Tahap awal promosi penerimaan siswa baru yaitu dengan sosialisasi ke instansi-instansi yang ada di Tulungagung, lalu dengan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang sudah bekerjasama dengan SMP Islam Al Azhaar seperti di SD-SD yang ada di Ngunut, Pagerwojo, Rejotangan, Boyolangu yang sudah bekerjasama sejak 3 tahun lalu, melalui radio, melalui instagram dan facebook, pemasangan pamflet dan banner, mengadakan beberapa kegiatan seperti Tryout Akbar tingkat SD/MI se-Kabupaten Tulungagung.
- c. Kriteria penerimaan siswa baru tidak terlalu spesifik karena anak yang berkebutuhan khusus pun diterima namun tetap memperhatikan fasilitas dan juga kemampuan sekolah untuk melayani pendidikan mereka.
- d. Prosedur penerimaan peserta didik baru mengadakan rapat bersama untuk pelaksanaan penerimaan siswa baru yang dipimpin oleh kepala sekolah bersama waka kesiswaan, admin sekolah dan juga guru terpilih dalam panitia PSB. Pendaftaran PSB dilaksanakan dengan dua gelombang untuk tahun ajaran 2020/2021 gelombang 1 diawali pada bulan desember sampai januari dan untuk gelombang 2 diawali bulan february sampai maret. Kemudian peserta didik melakukan tes dan juga observasi yang diadakan sekolah. Selanjutnya bagi peserta didik yang dinyatakan lolos seleksi menyelesaikan administrasi atau daftar ulang.

Berdasarkan dari pemaparan hasil penelitian tersebut maka dalam langkah-langkah PSB atau penerimaan siswa baru SMP Islam Al Azhaar sudah mempersiapkan pengembangan kecerdasan emosional peserta didiknya melalui pendaftaran kemudian diadakannya tes dan observasi yang berguna untuk mengetahui kemampuan peserta didik sejak awal masuk sekolah tersebut kemudian juga dengan kebijakan yang mana SMP Islam Al Azhaar Tulungagung menerima semua pendaftar termasuk anak berkebutuhan khusus. Hal tersebut berguna untuk mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik tanpa mengacuhkan anak yang berkebutuhan khusus.

2. Pengelompokan siswa dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Pengelompokan yang ada di SMP Islam Al Azhaar dikategorikan menjadi tiga macam yaitu pertama pengelompokan kelas, pengelompokan ekstrakurikuler dan pengelompokan pembelajaran mengaji. Berdasarkan pengelompokan tersebut berikut penjelasannya.

- a. Pengelompokan kelas berdasarkan minat dan disesuaikan dengan hasil tes diagnostik, tes IQ dan observasi yang dilakukan sekolah pada saat pendaftaran peserta didik.
- b. Pengelompokan ekstrakurikuler berdasarkan minat dan bakat peserta didik yang mana sekolah membebaskan peserta didik untuk memilih dan mengembangkan minat dan bakat tersebut, dalam hal tersebut

sekolah melakukan pengembangan yang membebaskan peserta didik mengeksplor kemampuannya.

- c. Pengelompokan pembelajaran mengaji metode Yanbu'a disesuaikan dengan kemampuan mengaji peserta didik dalam pengelompokan mengaji ini peserta didik membaur dengan peserta didik lain yang sesuai dengan tingkatan jilid Yanbu'a. Maka dalam pengelompokan ini peserta didik lebih memiliki kemampuan berinteraksi bukan dengan teman sekelas tetapi juga dengan kelas lain.

Kegiatan pengelompokan yang dilakukan di SMP Islam Al Azhaar disesuaikan dengan kemampuan peserta didik serta dalam pengelompokan tersebut nantinya akan mengetahui dan mempermudah dalam pengembangan bakat, minat serta kemampuan peserta didik tersebut dalam kecerdasan emosional peserta didik tersebut. Dalam hal ini peserta didik mampu berinteraksi dengan peserta didik lain sesuai dengan pengelompokannya.

3. Pelaksanaan pembinaan siswa dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Pelaksanaan pembinaan yang terjadi di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung telah memenuhi beberapa kategori dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik, pembinaan tersebut ialah:

- a. Pembinaan kedisiplinan

Pembinaan kedisiplinan yaitu dengan membuat tata tertib/tata krama dibuat agar setiap peserta didik melaksanakan ketentuan yang

tercantum dalam buku tata tertib/tata krama secara konsekuen dan penuh kesadaran serta tanggung jawab. Terdapat point positif dan point negatif dalam setiap ketentuan yang mana point positif mampu mengurangi point negatif. Dalam hal ini peserta didik mampu untuk mentaati peraturan dengan penuh tanggung jawab dan sungguh-sungguh karena dikatakan peserta didik mempunyai kecerdasan emosional adalah peserta didik yang mampu mengelola emosi negatif menjadi emosi positif yaitu berupa jujur, tanggung jawab serta sungguh-sungguh.

b. Pembinaan akademik

SMP Islam Al Azhaar Tulungagung menggunakan kurikulum 2013, kurikulum khas Al Azhaar yang meliputi kurikulum Al Azhaar, kurikulum pesantren dan kurikulum Kemenag. Kemudian terdapat kurikulum kaunyy yang mana kurikulum tersebut merupakan kegiatan tadabbur alam atau mengamati fenomena kehidupan manusia secara umum namun dalam pelaksanaannya tetap mengakomodasi materi pelajaran dan kebutuhan pembelajaran para guru didalam proses belajar mengajar agar tidak terjadi tumpang tindih antar program mata pelajaran.

c. Pembinaan non akademik

Pembinaan non akademik ada berbagai macam dan dibagi menjadi dua yaitu pengembangan diri dan pembiasaan diri. Untuk pengembangan diri ada berbagai ekstrakurikuler yang diikuti oleh

peserta didik baik itu ekstra wajib, ekstra pilihan serta club dan olimpiade. Untuk pembiasaan diri ada pembelajaran mengaji metode yanbu'a dan tahfidz serta terdapat kartu pengembangan pengalaman santri yang berisi kegiatan-kegiatan peserta didik agar terbiasa melakukan hal-hal baik seperti sholat fardhu, sholat sunah, tilawah, kedisiplinan, 3 S pada orang tua, menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri, menjaga kerapihan kelas, menutup aurot, dan menambah vocab.

Pembinaan di SMP Islam Al Azhaar memiliki tiga jenis pembinaan yang pertama pembinaan dari segi kedisiplinan, kedua pembinaan akademik dan pembinaan non akademik dari ketiga pembinaan tersebut SMP Islam Al Azhaar juga melakukan pengembangan kecerdasan emosional peserta didik melalui ketiga pembinaan tersebut. Dari kegiatan pembinaan tersebut maka SMP Islam Al Azhaar telah mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik berupa kegiatan yang menjadikan peserta didik tersebut mampu mengolah dirinya untuk selalu mengikuti setiap proses pembinaan tersebut. Waka kesiswaan SMP Islam Al Azhaar juga bekerja sama dengan guru BK dan wali kelas untuk mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik yaitu dengan anak menemukan sendiri pokok permasalahan dan cara mengatasinya dan apabila belum juga menemukan maka BK memberi tahu solusi yang dibutuhkan oleh peserta didik tersebut.